

## **PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA PADA KELOMPOK WANITA TANI HARUM SARI MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN GULA AREN DI KELURAHAN POLINGGONA KECAMATAN POLINGGONA KABUPATEN KOLAKA**

**Yuli Purbaningsih<sup>1\*</sup>, Helviani<sup>1</sup>, Abdul Rahim<sup>1</sup>, Aminah Sagista<sup>1</sup>, Rahmat Ari. F<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Jl. Pemuda No. 339 Kolaka 93515, Sulawesi Tenggara Indonesia

Email: \*[yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com](mailto:yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Potensi ekonomi produktif di Kelurahan Polinggona ditopang dengan potensi sumberdaya alam dan ketersediaan hasil pertanian yang melimpah. Masyarakat Kelurahan Polinggona juga memiliki industri rumah tangga pengolahan gula aren dengan hasil produksi gula aren balok. Meskipun anggota kelompok produktif secara ekonomi akan tetapi pendapatan anggota kelompok tidak menentu tergantung dari hasil usaha yang dilakukan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan adalah peningkatan ekonomi kelompok wanita Harum Sari melalui diversifikasi produk olahan gula aren. Gula aren balok dapat dilakukan diversifikasi olahan agar tercipta nilai tambah produk. Ketersediaan bahan tersebut sangat mendukung keberlanjutan diversifikasi olahan aren. Fokus kegiatan pengabdian adalah memberikan peningkatan pengetahuan aspek manajemen dalam rangka peningkatan *income generating*, kemampuan dan keterampilan serta pendampingan pada kelompok wanita tani, pada aspek produksi kegiatannya dalam rangka mencapai *diversitas* produk. Peran tersebut untuk menunjang pendapatan ekonomi keluarganya.

Kata Kunci: Ekonomi, Diversifikasi Produk Aren,

### **Pendahuluan**

Kelurahan Polinggona terletak di wilayah Selatan Kabupaten Kolaka yang berjarak 72 Km dari Ibukota Kabupaten, merupakan bagian dari Kecamatan Polinggona. Mengingat Topografi Kelurahan Polinggona yang merupakan daratan rendah dan berbukit-bukit membuat wilayah Kelurahan Polinggona sangat potensial untuk mengembangkan berbagai jenis komoditi pertanian seperti kakao, kelapa, kopi, tanaman kehutanan, dan tanaman pangan. Luas wilayah kelurahan Polinggona adalah 1409,89 Ha, yang memiliki potensi tertinggi bidang perkebunan 908 ha dan tanaman pangan seluas 40 ha.

Data tata guna lahan di kelurahan Polinggona didominasi sebagai penggunaan lahan untuk usaha Pertanian yakni sebesar 68,88 % dan selebihnya adalah areal permukiman dan fasilitas umum. Potensi sumberdaya manusia tercatat tahun 2022, penduduk Kelurahan Polinggona sebanyak 1.081 Jiwa terdiri dari laki-laki 473 jiwa, perempuan 529 jiwa. Mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani yang berjumlah 250 orang dengan pendapatan dibawah UMR rata-rata Rp.1.500.000-Rp.2.700.000 UMR Kabupaten Kolaka tahun 2023 Rp. 3.200.000. Tercatat

Jumlah kepala keluarga 271 KK yang masuk dalam kategori keluarga sejahtera 1 memiliki angka tertinggi yakni, berjumlah 141 keluarga dan tercatat dalam program keluarga harapan (PKH) berjumlah 60 orang (Desa 2023). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengentaskan mata rantai kemiskinan keluarga. (Gentara. R, 2023)

Tingkat perkembangan tahun 2022 dilihat dari ekonomi masyarakat jumlah angkatan kerja 546 orang, bekerja penuh 301 orang, ibu rumah tangga 151 orang. Hal ini menunjukkan 44 % dari total angkatan kerja merupakan tidak bekerja. Secara faktual dan menurut teori yang ada masyarakat Kelurahan Polinggona memiliki ekonomi rata-rata sangat rendah, tingkat kemiskinan suatu rumah tangga secara umum terkait dengan tingkat kesehatan dan pendidikan. Rendahnya penghasilan keluarga sangat miskin menyebabkan keluarga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan untuk tingkat minimal sekalipun (Suleman. S.A, 2017).

Secara umum kondisi Kelurahan Polinggona meskipun memiliki sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang cukup,

akan tetapi belum terkelola dan dimanfaatkan dengan baik karena minimnya pengalaman pendidikan. Tercatat rata-rata jumlah tertinggi pendidikan masyarakatnya yang berpendidikan SD berjumlah 224 orang, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Arifin et al. 2023)

Potensi ekonomi produktif di Kelurahan Polinggona ditopang dengan potensi sumberdaya alam dan ketersediaan hasil pertanian yang melimpah. Masyarakat Kelurahan Polinggona juga memiliki industri rumah tangga pengolahan gula aren yang berjumlah 25 orang, dengan hasil produksi gula aren balok perorangnya berjumlah 180 kg kg/bulan dengan harga jual Rp. 15.000/kg. Gula aren balok dapat dilakukan diversifikasi olahan agar tercipta nilai tambah produk. Ketersediaan bahan tersebut sangat mendukung keberlanjutan diversifikasi olahan aren. Kehadiran kelompok wanita tani merupakan kelompok produktif secara ekonomi dapat menopang ekonomi keluarga, jika memiliki ketrampilan untuk berwirausaha. Meskipun anggota kelompok produktif akan tetapi pendapatan anggota kelompok tidak menentu tergantung dari hasil usaha yang dilakukan antara lain membuat keripik, kopi bubuk yang diolah secara tradisional, menanam sayuran. Pendapatan anggota kelompok rata-rata Rp. 300.000/perbulan. Peran wanita tani memiliki dua peran yakni menjalankan kewajibannya mengurus pekerjaan domestik seperti memasak, melayani suami, mengurus anak, dan membersihkan rumah. Disamping itu, wanita tani juga membantu suaminya bekerja dengan bergabung dalam kelompok wanita tani. Peran tersebut untuk menunjang pendapatan ekonomi keluarganya (Suprihatin. Y. et al 2021)

Kelompok wanita tani Harum Sari merupakan mitra kelompok produktif secara ekonomi, akan tetapi belum memiliki pendapatan secara kontinyu. Anggota kelompok terdiri dari 42 orang anggota dengan usia rata-rata 40-50 tahun. Mayoritas anggota kelompok berpendidikan tamatan SD yang berjumlah 35 orang, SMP 15 orang SMA 10 orang dan masuk kategori masyarakat miskin karena tercatat penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

Tujuan melaksanakan kegiatan pemberdayaan adalah peningkatan ekonomi kelompok wanita Harum Sari melalui diversifikasi produk olahan gula aren

(Purbaningsih, Rahman, et al. 2023) Hal ini berdasarkan tujuan SDGs yakni mendapatkan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Melalui pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi olahan produk gula aren. Peningkatan dan inovasi teknologi, melalui diversifikasi dapat memberi nilai tambah. Dengan melakukan kegiatan produktif pada masyarakat yang belum produktif secara ekonomi maka dapat menciptakan lapangan kerja yakni berwirausaha, membuka peluang tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah. (Purbaningsih et al. 2022)

Diversifikasi merupakan peluang usaha yang menjanjikan keuntungan dan layak untuk dikembangkan jika, dikelola dengan baik dan terus-menerus secara profesional serta didukung dengan teknologi pengolahan dan teknologi pemasarannya (Sisi and Purbaningsih 2023). Kesetaraan Gender pada pemberdayaan masyarakat anggota kelompok wanita tani dapat partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan ekonomi keluarga, dengan melakukan pelatihan produksi maka akan memberikan hak yang sama dalam pemanfaatan sumber daya ekonomi yang ada di wilayahnya (Purbaningsih, Helviani, et al. 2023)

Kaitannya dengan MBKM dan IKU yaitu melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa agar mendapatkan pengalaman diluar kampus yang direkognisi ke mata kuliah yang telah diprogramkannya pada semester berjalan sesuai dengan IKU 2 yang mencakup kegiatan mahasiswa diluar kampus yang diatur dalam buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), selain itu kegiatan pengabdian ini juga termasuk dalam IKU 3 dan IKU 5 yakni dosen berNIDN melakukan kegiatan diluar kampus karena melakukan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hasil atau luaran kegiatan pengabdian ini digunakan atau sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Fokus kegiatan pengabdian adalah memberikan peningkatan pengetahuan aspek manajemen dalam rangka peningkatan *income generating*, kemampuan dan keterampilan serta pendampingan pada kelompok wanita tani, pada aspek produksi kegiatannya dalam rangka pencapaian diversitas produk. Kemampuan menangkap peluang usaha melalui pemanfaatan bahan hasil pertanian yakni gula aren melalui diversifikasi produk olahan gula aren menjadi produk memiliki nilai

tambah terdiri dari produk Kopi Jahe aren, Kopi Aren, Wedang Jahe aren, Maren (Marning Aren), Aneka Kripik Aren. Sehingga Kelompok wanita tani Harum Sari produktif secara ekonomi dapat menambah pendapatan dan meningkatkan ekonomi keluarga.

**Permasalahan**

Kelompok wanita tani Harum Sari memiliki permasalahan utama terdiri dua bidang yaitu aspek produksi, aspek manajemen. Bidang produksi pengolahan, kelompok saat ini hanya melakukan usaha pembuatan aneka keripik, dan kopi bubuk yang diproduksi secara tradisional dan sederhana, hal ini produksi tidak maksimal serta produk tidak memiliki daya saing. Kebutuhan utama meliputi ketrampilan tentang diversifikasi produk dan alat teknologi tepat guna produksi. Permasalahan teknologi produksi pengolahan, pada proses diversifikasi produk membutuhkan teknologi agar tujuan *diversitas* produk dapat ditingkatkan. Bidang manajemen, dalam berkelompok belum menerapkan sistem organisasi yang baik, kelompok hanya berkegiatan jika pertemuan bulanan yakni arisan. Permasalahan manajemen yang dibutuhkan oleh kelompok yakni pengetahuan dan ketrampilan tentang pengelolaan usaha, proses perencanaan, pencatatan (pengadministrasian) input, output dan sistem distribusi barang, pengawasan yang dilakukan sehingga kelompok, belum terorganisir dengan baik serta belum menerapkan manajemen keuangan.

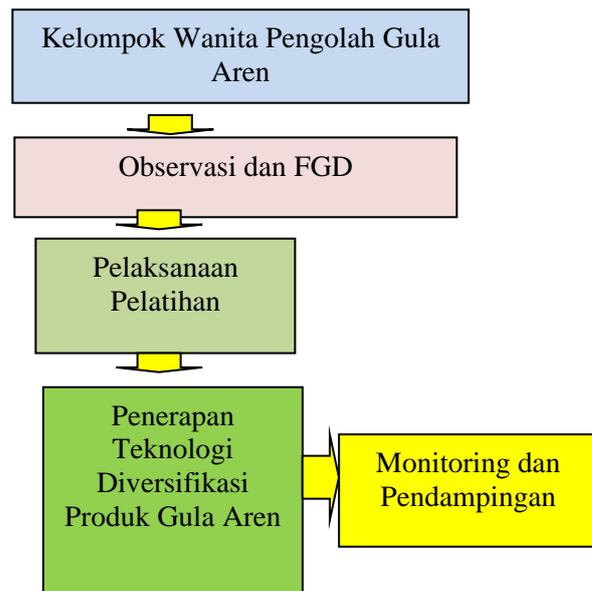


Gambar 1. Profil Kelompok Wanita Tani Harum Sari Kelurahan Polinggona

**Metode Pelaksanaan**

Kelompok Wanita Tani Harum Sari di Kelurahan Polinggona Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka merupakan mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif. Metode pelaksanaan kegiatan PkM Pemberdayaan Kelompok wanita tani Harum Sari melalui

Pemanfaatan Teknologi produksi pengolahan dan manajemen usaha mampu meningkatkan Ekonomi keluarga di Kelurahan Polinggona Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka, ini dilaksanakan dengan tahapan pada bidang permasalahan yakni dalam bidang manajemen usaha dan teknologi produksi pengolahan. Tahapan Pemberdayaan Tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan (aspek-aspek masalah mitra sasaran).



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Diversifikasi Produk Olahan Gula Aren (Purbaningsih Y. dkk 2024)

Metode pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga pada kelompok wanita tani harum sari melalui diversifikasi produk olahan gula aren dilakukan secara langsung dengan jenis pendekatan kelompok. Penyampaian materi terkait Permasalahan bidang produksi teknologi pengolahan secara langsung, pada kelompok yang berpartisipasi secara aktif serta pendampingan agar kelompok memperoleh pengetahuan dan mampu menerapkan inovasi dan teknologi tersebut.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini akan dilakukan dalam bentuk kegiatan monitoring dan pendampingan untuk melihat keberlanjutan dan keberhasilan kegiatan penerapan teknologi dan inovasi dilapangan setelah kegiatan pelatihan, penyuluhan dan praktek dilakukan. Evaluasi kegiatan akan menghasilkan luaran yaitu peningkatan pengetahuan, ketrampilan mitra yakni memiliki dampak pada mitra dapat memiliki daya tawar,

menentukan harga, target penjualan, sasaran konsumen dan diversifikasi produk menghasilkan jenis yang variatif diversifikasi produk olahan gula aren menjadi produk memiliki nilai tambah terdiri dari produk Kopi Jahe aren, Kopi Aren, Wedang Jahe aren, Maren (Marning Aren), Aneka Kripik Aren.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan pada pengabdian masyarakat di Kelompok wanita tani harum sari melalui beberapa proses kegiatan dan tahapan. Tahap pertama dengan melakukan observasi dan forum grup discussion (FGD) yang akan menghasilkan suatu perumusan permasalahan dan solusi yang akan dilakukan, tahap kedua proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan sesuai kebutuhan dalam menyelesaikan permasalahan yakni dengan melakukan pelatihan-pelatihan, tahap ketiga adalah proses pendampingan dan monitoring.

Secara rinci hasil kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas kelompok wanita tani dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi tepat guna yang meliputi teknologi pengolahan dan produksi (mekanisasi). Teknologi Produksi pengolahan dalam hal ini, melakukan peningkatan kapasitas dan ketrampilan teknologi produksi pengolahan dan tersedianya peralatan penggilingan kopi, pembuatan gula semut, pembuatan aneka kripik, penghancur bahan dan alat pengemasan sehingga produk olahan hasil diversifikasi memiliki daya tawar. Diversifikasi produk gula aren menjadi 5 (lima) jenis produk olahan yakni, produk Kopi jahe aren, Kopi Aren (Karen), Wedang Jahe aren (Jaren), Maren (Marning Aren), Aneka Kripik Aren.

2. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kelompok wanita tani bidang manajemen dalam hal ini manajemen usaha, berbasis ekonomi kreatif yang telah dianalisis secara sederhana. Manajemen dalam hal ini, melakukan peningkatan kapasitas dan ketrampilan tentang proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Organisasi memerlukan suatu pengetahuan tentang manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Manajemen bisa membuat bisnis menjadi lebih berkembang karena dijalankan secara struktural dan prosedural. Dengan melakukan manajemen dapat memaksimalkan efektivitas dan efisiensi,

meminimalisir *cost* atau biaya yang harus dikeluarkan dalam usaha, memotivasi anggota organisasi secara positif dan menentukan dan mencapai tujuan organisasi fungsi manajemen untuk organisasi adalah, membantu merancang strategi melalui pendekatan yang sistematis, rasional, dan efektif. Mendapatkan hasil yang maksimal. Memudahkan untuk menyajikan kerangka kerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sehingga target bisa ditentukan. Peningkatan kapasitas tentang tata kelola manajemen usaha berupa melengkapi unsur-unsur organisasi kelompok usaha gula aren. Melakukan peningkatan kapasitas dan pendampingan proses pengelolaan organisasi, tehnik manajemen organisasi yang baik, pengelolaan usaha, pencatatan (pengadministrasian) input, output dan sistem distribusi barang, sistem pengawasan, manajemen keuangan dengan sistem perencanaan produksi dan pemasaran, menentukan biaya produksi dan keuntungan yang telah di gunakan.

Tahapan Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat terdiri dari :

1. Kegiatan Observasi penggalian Potensi dan Permasalahan melalui FGD

Focus Group Discussion (FGD) merupakan Metode bertujuan untuk sebuah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan sekelompok orang dengan pengalaman atau perspektif yang sama terhadap topik tertentu, untuk berdiskusi dan berbagi pandangan mereka. Kegiatan FGD yang dipimpin oleh seorang moderator dari pihak pendamping dan pelaksana dalam hal ini adalah yang merupakan yang memiliki bidang keilmuan agribisnis dan teknologi produksi, yang bertugas untuk mengarahkan diskusi dan memastikan topik yang dibahas sesuai dengan tujuan dari pemberdayaan masyarakat, serta peserta yang terdiri dari berbagai pihak yakni beberapa akademisi, ketua dan pengurus kelompok wanita tani harum sari, pemerintah setempat, pengolah gula aren, pedagang, dengan pengalaman atau perspektif yang beragam terkait dengan topik yang akan dibahas.

Tujuan utama dari pelaksanaan FGD adalah untuk mengumpulkan data kualitatif tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi kelompok dalam topik sistem produksi gula aren dan pemasaran. Data ini kemudian dapat digunakan untuk menganalisis masalah, kebutuhan, harapan,

atau sikap kelompok tersebut terhadap topik yang dibahas. Selain itu, kegiatan FGD juga dapat membantu memahami bagaimana kelompok tersebut memandang topik yang dibahas dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas.



Gambar 3 Tahap Observasi dan FGD

## 2. Kegiatan persiapan dan pelaksanaan

Tahap kedua dalam proses kegiatan pemberdayaan masyarakat ini melakukan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan, membentuk panitia internal dan eksternal yang melibatkan mahasiswa yang masuk dalam anggota tim sebagai kegiatan MBKM. Kepanitiaan mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, undangan sarana prasarana yang dibutuhkan, moderator.

Tahap persiapan kegiatan pelatihan Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra yakni kelompok wanita tani harum sari untuk membentuk kepanitiaan sekaligus menetapkan tempat kegiatan. Mengkoordinir mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat untuk mempersiapkan administrasi dan persiapan sarana prasarana pada saat pelatihan.



Gambar 4 Tahap Persiapan Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini peserta diberikan materi Teknologi Produksi pengolahan

Teknologi produksi pengolahan dalam hal ini, melakukan peningkatan kapasitas dan ketrampilan teknologi produksi pengolahan dan tersedianya peralatan penggilingan kopi, pembuatan gula semut, pembuatan aneka kripik, penghancur bahan dan dan alat pengemasan sehingga produk

olahan hasil diversifikasi memiliki daya tawar. Diversifikasi produk gula aren menjadi 5 (lima) jenis produk olahan yakni, produk Kopi jahe aren, Kopi Aren (Karen), Wedang Jahe aren (Jaren), Maren (Marning Aren), Aneka Kripik Aren. Manajemen dalam hal ini, melakukan peningkatan kapasitas dan ketrampilan tentang proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Organisasi memerlukan suatu pengetahuan tentang manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Manajemen bisa membuat bisnis menjadi lebih berkembang karena dijalankan secara struktural dan prosedural.

Dengan melakukan manajemen dapat memaksimalkan efektivitas dan efisiensi, meminimalisir cost atau biaya yang harus dikeluarkan dalam usaha, memotivasi anggota organisasi secara positif dan menentukan dan mencapai tujuan organisasi fungsi manajemen untuk organisasi adalah, membantu merancang strategi melalui pendekatan yang sistematis, rasional, dan efektif. Mendapatkan hasil yang maksimal. Memudahkan untuk menyajikan kerangka kerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sehingga target bisa ditentukan. Peningkatan kapasitas tentang tata kelola manajemen usaha berupa melengkapi unsur-unsur organisasi kelompok usaha gula aren.

Melakukan peningkatan kapasitas dan pendampingan proses pengelolaan organisasi, tehnik manajemen organisasi yang baik, pengelolaan usaha, pencatatan (pengadministrasian) input, output dan sistem distribusi barang, sistem pengawasan, manajemen keuangan dengan sistem perencanaan produksi dan pemasaran, menentukan biaya produksi dan keuntungan yang telah di gunakan Kelompok wanita tani merupakan salah satu kelompok produktif yang memiliki potensi dan peluang dalam pertumbuhan kelompok wirausaha baru yang didukung dengan tersedianya sumberdaya alam serta potensi peluang pasar.

Purbaningsih, Y. dkk (2023) bahwa, melakukan diversifikasi merupakan kegiatan merubah nilai dengan meningkatkan nilai yakni nilai tambah dari pemanfaatan produk menjadi aneka produk yang mempunyai nilai jual dan nilai tambah, upaya tersebut merupakan peningkatan produktivitas UMKM dalam rangka peningkatan pendapatan serta memiliki daya saing. Hasil Pelatihan memberikan pengetahuan dan

keterampilan teknologi produksi pada kelompok wanita tani harum sari.



Gambar 5 Tahap Pelaksanaan Pelatihan

### Kesimpulan

Permasalahan kelompok wanita tani Harum Sari yang adalah berupa penggunaan dan pemanfaatan teknologi inovasi dalam produksi pada pengolahan. Pada aspek teknologi, yang dibutuhkan berupa peningkatan kapasitas dan pemanfaatan teknologi produksi pada pengolahan. Pada aspek manajemen pada kelompok wanita tani Harum Sari meliputi kegiatan peningkatan kapasitas, manajemen usaha. dianalisis kebutuhannya secara sistematis untuk tujuan meningkatkan ekonomi dan berdaya saing melalui diversifikasi produk olahan gula aren.

Upaya ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan aspek manajemen dalam rangka peningkatan *income generating*, kemampuan dan keterampilan serta pendampingan pada kelompok wanita tani, pada aspek produksi kegiatannya dalam rangka pencapaian diversitas produk. Kemampuan menangkap peluang usaha melalui pemanfaatan bahan hasil pertanian yakni gula aren melalui diversifikasi produk olahan gula aren menjadi produk memiliki nilai tambah terdiri dari produk Kopi Jahe aren, Kopi Aren, Wedang Jahe aren, Maren (Maring Aren), Aneka Kripik Aren. Sehingga Kelompok wanita tani Harum Sari produktif secara ekonomi dapat menambah pendapatan dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki keterbatasan waktu,

sehingga kegiatan ini belum dapat secara maksimal dalam meningkatkan ketrampilan Kelompok Wanita Tani Harum Sari, untuk pelaksanaan selanjutnya maka akan melakukan upaya kegiatan meningkatkan produktivitas dan daya saing produk yakni, melalui peningkatan pendapatan, pemodelan bisnis agar hasil diversifikasi produk olahan gula aren menjadi pusat industri di Kabupaten Kolaka.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kemendikbudristek melalui DRTPM dengan program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kolaka, Pemerintah Kecamatan Polinggona, Pemerintah Kelurahan Polinggona, yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Kampus Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka), Rektor, Ketua LPPM, Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan dan Ketua Prodi Agribisnis yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Arifin, Husen, Raflin Hinely, Agil Bahsoan, Radia Hafid, and Sudirman Sudirman. 2023. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Gorontalo." *Journal of Economic and Business Education* 1(2):112–20. doi: 10.37479/jebe.v1i2.19204.
- Desa, Pemerintah. 2023. "RPJM Desa."
- Gentara. R, R. Rachman, Suprianto. 2023. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa. [Jurnal Ekonomi & Bisnis Volume 11 No. 3 Pp. 995-1010](#)  
DOI:<https://doi.org/10.58406/jeb.v11i3.1370>.
- Purbaningsih, Yuli, Helviani Helviani, Hasbiadi Hasbiadi, Nursalam Nursalam, Masitah Masitah, Muhamad Oby Kasmin, Dody Ismunandar Bahari, Aan Wilhan Juliattmaja, and Muhtar Amin. 2023. "Peningkatan Kapasitas Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Di

Kota Kendari.” *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(2). doi: 10.51214/japamul.v3i2.601.

Purbaningsih, Yuli, Helviani Helviani, Ahmad Tarmizi Abdul Karim, and Andri Estining Sejati. 2022. “Palm Sugar Value Addition in Palm Sugar Agroindustry.” *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian* 16(3):246. doi: 10.24843/soca.2022.v16.i03.p02.

Purbaningsih, Yuli, Irsan Rahman, Neks Triani, Syahdar Baba, Muhammad Ihsan Andi Dagong, Hasrin, Zulkhar Naim, Aulia Uswa Noor Khasanah, Arizal Hatam, Muhammad Rizal, Gustia, Rahmat Ari. F, Ikra Ikra, Aminah Sagista, and La Sisi. 2023. “Pemberdayaan Masyarakat Pengolah Gula Aren Menuju Kemadirian Ekonomi Dan

Berdaya Saing Di Desa Lamondape Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka.” *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(2). doi: 10.51214/japamul.v3i2.676.

Purbaningsih, Y., Irsan Rahman, Neks Triani, Syahdar Baba, Andi Dagong, M. I., Hasrin, Zulkhar Naim, Aulia Uswa Noor Khasanah, Arizal Hatam, Muhammad Rizal, Gustia, Rahmat Ari. F, Ikra, Aminah Sagista, & La Sisi.2023. Model Pengembangan Usaha Pada Pemberdayaan Masyarakat Pengolah Gula Aren Melalui Diversifikasi Produk Olahan Gula Aren Di Desa Lamondape Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka. *Jurnal Abditani*, Volume 6 No.2 Pp 166-171. <https://doi.org/10.31970/abditani.v6i2.292>.